

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Thomas Adrian & Viriany

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: thomas.adrian1112@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to examine the effect of liquidity, financial leverage, and firm size on firm performance of manufacturing company listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during period 2016-2018. The sample used is 72 companies. The results showed that liquidity variable has significant negative impact on firm performance, financial leverage variable has insignificant positive impact on firm performance, and firm size variable has insignificant negative impact on firm performance.*

Keywords: *liquidity, leverage, size, firm performance*

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari likuiditas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 72 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, variabel *financial leverage* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, serta variabel ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: likuiditas, *leverage*, ukuran, kinerja perusahaan

Latar Belakang

Tingginya tingkat persaingan dalam menjalankan kegiatan usaha dan adanya kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan untuk mensejahterakan para pemegang saham membuat setiap perusahaan dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan baik. Secara umum, tingkat baik atau buruknya kegiatan usaha suatu perusahaan dapat dinilai melalui kinerja dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai salah satu tolak ukur apakah perusahaan tersebut telah melaksanakan kegiatan usahanya seperti yang diharapkan atau tidak. Semakin baik kinerja perusahaan maka secara tidak langsung semakin tinggi pula kesejahteraan pemegang saham pada perusahaan tersebut dan kemungkinan perusahaan dalam memenangkan persaingan usaha juga cukup besar. Selain itu, semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan tersebut dalam mempertahankan usahanya. Di era modern ini, banyak perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha dengan membuat inovasi yang dapat memengaruhi kebutuhan masyarakat luas. Hal ini membuat setiap perusahaan harus mampu mempertahankan usahanya dengan meningkatkan kinerja.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak perusahaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan atau dengan kata lain *return on asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan selama tahun tertentu. Semakin besar *return on asset* yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga tingkat kesejahteraan

pemegang saham maupun tingkat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya akan meningkat.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan seperti: likuiditas, *financial leverage* dan ukuran perusahaan. Rasio likuiditas menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio likuiditas merupakan rasio yang umumnya digunakan oleh kreditur untuk menilai apakah suatu perusahaan layak untuk diberikan pinjaman atau tidak. Rasio likuiditas ini dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yaitu membandingkan *total current asset* dengan *total current liabilities*. Semakin tinggi hasil perbandingan maka semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan yaitu *financial leverage*. Menurut Sartono (2008) *leverage* merupakan penggunaan sumber dana dan aset oleh perusahaan yang memiliki beban tetap untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. Rasio yang digunakan untuk mengukur *financial leverage* yaitu *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini diukur dengan membandingkan jumlah hutang terhadap modal perusahaan.

Faktor lain yang memengaruhi kinerja perusahaan adalah ukuran dari perusahaan itu sendiri. Besar kecilnya suatu perusahaan umumnya dapat dilihat dari besarnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar jumlah aktiva yang dimiliki dapat disimpulkan semakin besar pula ukuran dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung menghasilkan produk maupun jasa yang lebih besar dibanding perusahaan yang memiliki ukuran kecil. Selain itu, laba yang diperoleh perusahaan besar pasti lebih besar hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih besar dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya (Pangestuti, 2016).

Kajian Teori

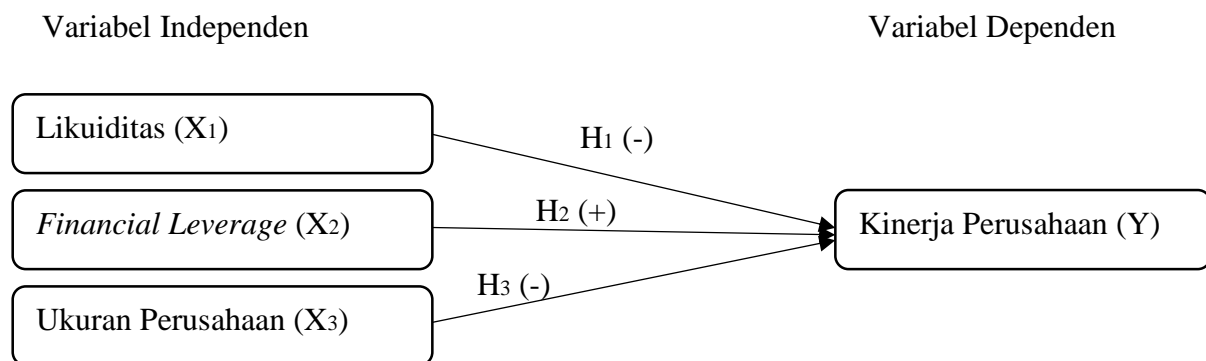
Kinerja perusahaan tidak terlepas dari adanya teori keagenan (*agency theory*). Menurut Jensen dan Meckling (2003) dalam Simanjuntak dan Widiastuti (2004) hubungan keagenan muncul jika terdapat individu yang umumnya disebut *principal* melakukan kerjasama dengan individu kelompok lain yang disebut dengan *agent*. Dalam suatu perusahaan, *principal* sering diartikan sebagai pemilik yang tidak lain adalah investor atau pemegang saham sedangkan *agent* biasa diartikan sebagai pihak yang melakukan pengelolaan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Menurut Keown (2008, k.18) agen merupakan seseorang atau pihak yang diberikan kuasa untuk melakukan suatu hal atas nama lain yang sering disebut sebagai *principal*. *Principal* dalam hal ini pemegang saham merupakan pihak yang memberikan dana maupun fasilitas yang diperlukan ketika suatu perusahaan akan menjalankan usahanya, sedangkan *agent* dalam hal ini manajemen perusahaan yang secara langsung mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk menjalankan kegiatan usaha dengan memanfaatkan dana dan fasilitas yang diberikan oleh pemegang saham serta menjamin bahwa pekerjaan yang dilaksanakan dapat memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham (*principal*).

Adanya tanggungjawab yang diberikan oleh *principal* terhadap *agent* membuat *agent* dalam hal ini manajemen perusahaan melaksanakan setiap kegiatan usaha dengan baik guna mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, *agent* juga memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada *principal*. Umumnya laporan keuangan digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menunjukkan kinerja maupun memberikan informasi yang berguna bagi pemegang saham. *Principal* dapat menilai apakah *agent* telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik atau belum. Laporan keuangan juga menjadi dasar yang digunakan oleh *principal* untuk memberikan kompensasi bagi manajemen perusahaan

ketika manajemen mampu menjalankan kegiatan usahanya dengan baik atau mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen perusahaan, *principal* juga dapat menilai apakah kinerja perusahaan yang baik sudah terwujud atau belum.

Di sisi lain, teori keagenan ini juga menjelaskan bahwa terdapat ketidakseimbangan informasi yang dimiliki antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Jensen dan Meckling (1976) menyatakan konflik atau masalah keagenan umumnya dapat menyebabkan timbulnya biaya agensi. *Bonding cost*, *Monitoring cost*, dan *residual loss* merupakan tiga jenis biaya agensi. Masalah keagenan juga dapat muncul ketika *agent* dalam hal ini manajer hanya memiliki sedikit kepemilikan dalam suatu perusahaan atau bahkan tidak memiliki kepemilikan sama sekali. Ketika manajer memiliki kepemilikan dalam suatu perusahaan maka manajer umumnya akan memaksimalkan kinerja perusahaan guna menghasilkan laba yang tinggi dan berusaha meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham lainnya. Selain itu, dengan adanya kepemilikan manajer atas perusahaan maka manajer (*agent*) akan lebih bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang berguna bagi kemajuan perusahaan sehingga kinerja perusahaan yang baik dapat terwujud.

Berikut disajikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Hipotesis Penelitian:

H1: Likuiditas berpengaruh negatif signifikan pada kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

H2: *Financial leverage* berpengaruh positif signifikan pada kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

H3: Ukuran perusahaan perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada kinerja perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Metodologi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009 : 18) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih bersifat kausal yakni dengan melihat hubungan antar variabel terhadap objek yang diteliti dan umumnya akan menghasilkan variabel dependen dan independen. Penelitian kuantitatif melakukan pengukuran variabel dengan angka serta menganalisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang sudah ada dan biasanya peneliti akan menggunakan data sekunder untuk mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan. Data sekunder dapat berupa jurnal publikasi, internet, situs web perusahaan dan sebagainya.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti ialah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan

kriteria tertentu serta dengan pertimbangan yang baik (Sugiyono, 2007 : 392). Dengan teknik ini, sampel yang dipilih harus dapat mewakili populasi dan umumnya teknik ini dapat digunakan apabila objek dan karakteristik penelitian telah diketahui dengan jelas. Selain itu, subjek penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 serta objek penelitian ini yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas (CR), *financial leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (*Firm Size*). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja perusahaan (ROA).

Tabel 1
Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus
Variabel Independen	
<i>Current Ratio</i> (CR)	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$
<i>Firm Size</i>	Ln (Total Aset)
Variabel Dependen	
<i>Return on Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program *Eviews 8.0*. uji statistika deskriptif serta uji *chow* dan uji *hausman* untuk penentuan model efek antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM) yang akan dipakai sebagai hasil untuk dapat melihat hasil dari uji regresi linear berganda, uji statistik F (uji signifikansi simultan), uji statistik t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil Uji Statistik

Uji Statistik Deskriptif. Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menguji dan memberikan gambaran secara singkat atas variabel-variabel yang diteliti. Menurut Ghazali (2016 : 19) pengujian statistik deskriptif umumnya dilakukan dengan menggunakan *mean* (nilai rata-rata), *median* (nilai rata-rata), standar deviasi (SD), nilai minimum, nilai maksimum, range kurtosis dan *skewness* (kemencengan).

Tabel 2
Tabel Statistik Deskriptif

	ROA	CR	DER	SIZE
Mean	0.086392	2.333325	0.864423	28.55658
Median	0.056200	1.853750	0.582700	28.48110
Maximum	0.921000	8.637800	5.442600	33.47370
Minimum	0.000300	0.011100	0.000000	21.02640
Std. Dev.	0.106790	1.627282	0.849193	1.756992
Skewness	3.815677	1.273407	2.271542	-0.503303
Kurtosis	23.40695	4.796571	10.06194	6.535413

Estimasi Model Data Panel. Uji *likelihood* / uji *chow* merupakan uji yang dilakukan dengan membandingkan dan memilih memiliki tujuan untuk menentukan dan memilih diantara dua model yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM). Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 95% ($\alpha = 5\%$).

Tabel 3
Tabel Hasil Uji *likelihood* / Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.778515	(71,141)	0.0000
Cross-section Chi-square	294.510175	71	0.0000

Berdasarkan uji *chow* pada tabel 3, dapat diketahui bahwa model yang akan dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hal tersebut karena nilai probabilitas *cross-section chi-square* yaitu sebesar 0.0000 lebih kecil dari α (5%).

Selanjutnya merupakan uji *hausman*, merupakan pengujian yang dilakukan untuk membandingkan dan memilih diantara dua model yaitu *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4
Tabel Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.002307	3	0.0185

Berdasarkan uji *Hausman* pada tabel 4, dapat diketahui bahwa model yang akan dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas *cross-section random* yang diperoleh yaitu sebesar 0.0185 lebih kecil daripada α (5%).

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.357633	1.049276	0.340837	0.7337
CR	-0.017343	0.008431	-2.057078	0.0415
DER	0.012633	0.016162	0.781638	0.4357
SIZE	-0.008464	0.036857	-0.229637	0.8187

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 5, maka dapat diketahui model regresi linear yang terbentuk yaitu :

$$ROA = 0.357633 - 0.017343 CR + 0.012633 DER - 0.008464 SIZE + e$$

Uji Statistik F. Uji statistik F secara umum dilakukan untuk mengetahui dan menilai apakah variabel independen yang diwakili oleh likuiditas, *financial leverage* dan ukuran perusahaan secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen yang diwakili oleh kinerja perusahaan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji statistik F sebesar 5% ($\alpha = 0.05$).

Tabel 6
Hasil Uji F

Prob (F-statistic)	0.000000
---------------------------	-----------------

Hasil Prob (*F-statistic*) pada tabel 6, menunjukkan nilai 0.000000 hasil tersebut menunjukkan bahwa Prob (*F-statistic*) memiliki nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji statistik F yaitu 5% ($\alpha = 0.05$). Karena Prob (*F-statistic*) lebih kecil dari α maka dapat diketahui bahwa variabel independen yang diwakili oleh likuiditas, *financial leverage* dan ukuran perusahaan secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen yang diwakili oleh kinerja perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi umumnya dilakukan untuk mengetahui dan menilai seberapa besar variabel independen yaitu likuiditas, *financial leverage* dan ukuran perusahaan secara keseluruhan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Selain itu, umumnya nilai koefisien determinasi berada diantara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai koefisien mendekati satu dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin tinggi.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Adjusted R-squared	0.637175
---------------------------	-----------------

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi pada tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.637175. Nilai tersebut dapat dilihat pada kolom *Adjusted R-Squared*. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan bahwa besarnya kemampuan variabel independen yaitu likuiditas, *financial leverage* dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan sebesar 63.7175%. Sedangkan sisanya sebesar 36.2825% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Statistik t. Uji statistik t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen yaitu likuiditas, *financial leverage* dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji statistik t ini adalah 5% ($\alpha = 0.05$). Hasil dari uji statistik t ini dapat diketahui dengan cara membandingkan antara Prob. dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5, variabel independen *financial leverage* dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (*Return on Asset*), sedangkan variabel independen likuiditas (CR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan (*Return on Asset*).

Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA). Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nursatyani et al (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri Nur Wahyuni dan Suryakusuma (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Variabel independen kedua yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *financial leverage*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny Setyo Lestari dan Rosiana Dewi (2016) serta Umer Iqbal dan Muhammad Usman (2018). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucya Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) serta Martini (2016) dan Rini Tri Hastuti (2018).

Variabel independen ketiga yang diteliti dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nursatyani et al (2014), Teguh Erawati dan Fitri Wahyuni (2019), Anisa Nursatyani et al (2014), Teguh Erawati dan Fitri Wahyuni (2019) serta Rini Tri Hastuti (2018). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tulus Prijanto et al (2017), Lucya Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) serta Candra Yuwono Kusumo dan Ari Darmawan (2018).

Penutup

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan melalui situs www.idx.co.id. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan program *Eviews8.0*. Variabel independen yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu likuiditas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kemudian, *financial leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Serta ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang memadai mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan khususnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

Almajali, A.Y., Alamro, S.A., & Al-Soub, Y.Z. (2012). Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange, *Journal of Management Research*, 4(2): 266-289.

- Alpi, M. F. & Gunawan, Ade. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17 (2), 1-36.
- Brooks, Christ. (2014). *Introductory Econometrics for Finance: Third Edition*, United States of America: Cambridge University Press.
- Eljelly, A. M. (2004). Liquidity-profitability tradeoff: an empirical investigation in an emerging market. *International Journal of Commerce and Management*, 14(2), 48-61.
- Enekwe, C.I., Agu, C.I., & Nnagbogu, E.K. (2014). The Effect of Financial Leverage on Financial Performance: Evidence of Quoted Pharmaceutical Companies in Nigeria. *Journal of Economics and Finance*, Vol. 5 (3): 17-25.
- Erawati, T. & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129-137, ISSN : 2656-1387.
- Ghozali, I. dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hastuti, R. T. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Firm Performance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 181-187.
- Hery. 2015. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Iqbal, U. & Usman, M. (2018). Impact of Financial Leverage on Firm Performance. *SEISENSE Journal of Management*, 1(2), 70-78.
- Isik, O., Unal, E. A., & Unal, Y. (2017). The effect of firm size on profitability: evidence from Turkish manufacturing sector. *Journal of Business, Economics and Finance*, 6(4), 301-308, ISSN : 2146-7943.
- Jensen, Michael C., & W. H. Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of financial economics*, vol. 3(4), pp. 305-360.
- John and Muthusamy. (2010). Determinants of Financial leverage in Indian Pharmaceutical Industry, *Asian Journal of Management Research*, Vol. 2 (1): 380-389.
- Keown, et al. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh*. Jakarta : Penerbit Indeks.
- Kusumo, C. Y. & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 57(1), 83-89.
- Lestari, H. S. & Dewi, R. (2016). Pengaruh Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen - Kompetensi*, 11(1), 57-68.
- Margaretha, F. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Martini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 1-20.
- Noormuliyansih, T. & Swandari, F. (2016). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 4(1), 65-73.
- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah., & Hartono, S. (2019). Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 297-301, ISSN : 2146-4138.

- Nursatyani, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size, dan Assets Tangibility Terhadap Return On Asset Dengan Debt To Total Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 1-31.
- Opeyemi, A. (2019). The impact of Firm Size on Firm Performance in Nigeria: a Comparative study of selected firm in the building industry in Nigeria. *Asian Development Policy Review*, 7(1), 1-11, ISSN : 2518-2544.
- Pandoyo. Sofyan, Moh. (2018). Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9 Dilengkapi dengan Contoh Proposal S1, S2, dan S3. Bogor: In Media.
- Prijanto, P., Veno, A., & Chuzaimah. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(4), 432-441.
- Purnamasari, D. A. & Fitria, A. (2015). Pengaruh Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kimia. *Jurnal Ilmu dan Riset Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya*, Vol. 4 No.8.
- Rachmawati, Damar Asih Dwi. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan. *Jurnal Nominal*. Vol. 1 No. 1, 34-40.
- Retnaningsih, Rifai. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.
- Simanjuntak., Binsar H., & Lusy Widiastuti. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 7(3), 351 – 366.
- Sitanggang (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono (2009). *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wahyuni, A. N. & Suryakusuma. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1-17.
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Paduan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Wikardi, L. D. & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-118.
- Yousaf, S. (2017). Impact of Financial Leverage on Firm's Performance - A Case of Cement Production Industries of Pakistan. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 6(1), 98-105, ISSN : 2226-8235.
- Yudiana, F. E. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Medan: Penerbit Ombak.
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com